

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data menggunakan alat ukur khusus, di mana data yang diperoleh berupa angka dan dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Data yang diperoleh kemudian diolah untuk menghasilkan informasi yang dapat diinterpretasikan secara statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang penularan HIV dari ibu ke anak. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik, dengan pendekatan *cross-sectional*, di mana data dikumpulkan pada satu waktu tertentu untuk menggambarkan hubungan antar variabel penelitian (Nomnafa, 2016).

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar. Lokasi ini dipilih karena memiliki jumlah ibu hamil yang signifikan dan program *antenatal care* (ANC) yang aktif. Penelitian ini dilakukan dari 10 Mei hingga 10 Juni 2025.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah sekumpulan objek atau subjek yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan (Sulistiyowati, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dengan HIV di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar, sebanyak 24 pasien periode 10 Mei- 10 Juni 2025.

#### **Kriteria Inklusi**

1. Ibu hamil dengan HIV yang menjalani pemeriksaan antenatal care (ANC) di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar selama periode 10 Mei–10 Juni 2025.
2. Bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar informed consent.
3. Dapat membaca dan memahami isi kuesioner secara mandiri.
4. Tidak mengalami gangguan kognitif atau emosional saat pengisian kuesioner.

#### **3.3.2 Sampel dan Besar Sampel**

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu. Sampel dipilih sebagai subjek penelitian dan dianggap mampu mewakili keseluruhan populasi. Sampel dalam penelitian ini yang digunakan adalah keseluruhan ibu hamil dengan HIV yang ada yaitu 24 pasien periode 10 Mei- 10 Juni 2025.

### **3.3.3 Teknik Sampling**

Teknik sampling adalah metode untuk memilih sampel yang akan dijadikan objek penelitian. Tujuan dari teknik ini adalah agar sampel yang diambil dapat merepresentasikan populasi secara keseluruhan, sehingga peneliti memperoleh informasi yang memadai untuk menggambarkan karakteristik populasi tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling total sampling. Total Sampling adalah metode di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Pemilihan total sampling ini dilakukan karena jumlah populasi kurang dari 100 orang, sehingga seluruh populasi diikutsertakan dalam penelitian (Masturoh & Anggita, 2018).

## **3.4 Cara Pengumpulan Data**

### **3.4.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden melalui proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur yang dirancang untuk mengukur:

- 1) Pengetahuan ibu hamil tentang penularan HIV dari ibu ke anak
- 2) Faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan, seperti usia, tingkat pendidikan, sosial-ekonomi, akses informasi, dan dukungan keluarga.

### **3.4.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber yang sudah tersedia sebelumnya, seperti catatan atau dokumen yang relevan. Dalam penelitian ini, data sekunder meliputi:

- 1) Profil populasi ibu hamil dengan HIV di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar
- 2) Data kunjungan antenatal care (ANC) dari laporan RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar
- 3) Informasi terkait program pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak (PPIA) yang tersedia di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar
- 4) Literatur atau referensi dari jurnal, artikel, dan dokumen yang relevan dengan topik penelitian.

### **3.5 Alat Pengumpulan Data**

Dalam ilmu keperawatan, alat pengumpulan data atau instrumen penelitian dibagi menjadi 5 bagian meliputi, pengukuran biofisiologis, observasi, wawancara, kuesioner, dan skala (Puspasari et al., 2022). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuisisioner sebagai instrument penelitian. Kuisisioner adalah alat ukur yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data secara formal yang melibatkan menjawab pertanyaan secara tertulis. Kuisisioner yang digunakan terdiri dari, pendidikan, usia, sosial-ekonomi, akses layanan kesehatan, dan dukungan keluarga.

### **3.6 Variabel Penelitian**

#### **3.6.1 Variable *Dependent***

Variabel *dependent* (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Variabel *dependent* dalam penelitian ini yaitu, pengetahuan ibu hamil tentang penularan HIV dari ibu ke anak.

### **3.6.2 Variable *Independent***

Variabel *independen* (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel *independent* dalam penelitian ini yaitu, pendidikan, usia, sosial-ekonomi, akses layanan kesehatan, dan dukungan keluarga.

### **3.7 Definisi Operasional**

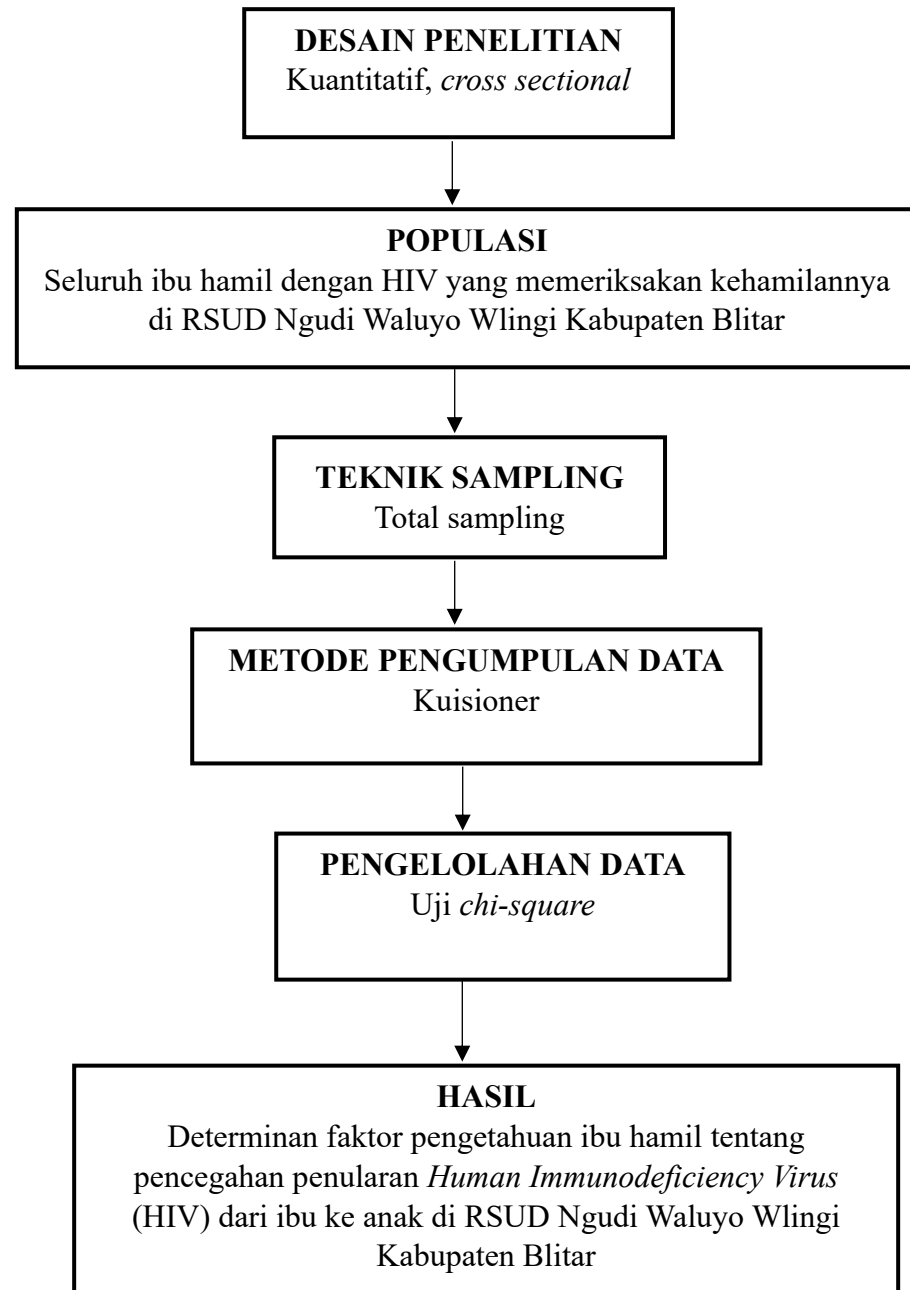
Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud agar variabel dapat diukur menggunakan instrument atau alat ukur. Variabel yang didefinisi operasionalnya diikuti dengan cara pengukuran, hasil ukur atau kategori, dan skala pengukuran (Muh Jasmin, Risnawati, Rahma Sari Siregar, 2023). Definisi operasional penelitian ini dijelaskan pada table dibawah ini.

Tabel 3.1 Definisi operasional

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Parameter</b>	<b>Instrumen</b>	<b>Skala</b>	<b>Hasil Ukur</b>
Pengetahuan ibu hamil	Tingkat pemahaman ibu hamil tentang HIV, pencegahan dan penularannya.	1. Pengetahuan tentang HIV 2. Pengetahuan tentang ANC	Lembar kuisisioner	1. Baik: $\geq 80\%$ jawaban benar 2. Cukup: 60%-79% jawaban benar 3. Kurang: $< 60\%$ jawaban benar	Ordinal
Pendidikan	Tingkat Pendidikan terakhir ibu yang telah diselesaikan.	Pendidikan terakhir ibu (SD, SMP, SMA/SMK, Perguruan Tinggi).	Lembar kuisisioner	1. Dasar (SD, SMP) 2. Menengah (SMA/SMK) 3. Atas (Perguruan tinggi)	Ordinal
Usia	Satuan waktu yang digunakan untuk menghitung berapa lama seseorang hidup. Dihitung sejak mulai ibu lahir sampai sekarang (pada saat ibu hamil).	1. 18-25 tahun 2. 26-35 tahun 3. 36-45 tahun	Lembar kuisisioner	1. Usia berisiko ( $< 20$ tahun dan $> 35$ tahun) 2. Usia tidak berisiko (20-34 tahun)	Ordinal
Sosial-ekonomi	Keadaan sosial ekonomi ibu hamil, seperti Pendidikan, pekerjaan, pendapatan keluarga dan jenis tempat tinggal	Pendidikan, pekerjaan, pendapatan keluarga, jenis tempat tinggal.	Lembar kuisisioner	1. $< \text{Rp } 2.000.000$ (rendah) 2. $\text{Rp } 2.000.000 - \text{Rp } 2.500.000$ (menengah) 3. $\text{Rp } 3.000.000 - \text{Rp } 4.000.000$ (tinggi)	Ordinal

Akses layanan Kesehatan	Jarak layanan Kesehatan yang menyediakan informasi dan layanan HIV terhadap tempat tinggal ibu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketersediaan fasilitas</li> <li>2. Kemudahan transportasi</li> <li>3. Keterjangkauan biaya penerimaan layanan</li> <li>4. Jumlah kunjungan ANC</li> </ol>	Lembar kuisisioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terjangkau</li> <li>2. Tidak terjangkau</li> </ol>	Ordinal
Dukungan keluarga	Tingkat dukungan dari keluarga atau pasangan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dukungan emosional</li> <li>2. Dukungan informasi</li> <li>3. Dukungan instrumental</li> <li>4. Dukungan penghargaan</li> </ol>	Lembar kuisisioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rendah (Dukungan keluarga terbatas atau tidak ada)</li> <li>2. Sedang (Keluarga memeberikan dukungan sebagian aspek)</li> <li>3. Tinggi (Keluarga memberikan dukungan penuh)</li> </ol>	Ordinal

### 3.8 Kerangka Operasional



Gambar 3.2 Kerangka operasioanl determinan faktor pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan penularan *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) dari ibu ke anak di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar

### **3.9 Cara Pengolahan Data**

Pengelolaan data merupakan proses dalam memperoleh dengan menggunakan cara atau rumus tertentu. Pengelolaan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga dapat memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut.

#### **3.9.1 *Editing (Penyuntingan Data)***

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan yang telah dikumpulkan dari hasil pengisian kuisioner yang akan menambahkan kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan kelengkapan ternyata ditemukan kekurangan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang (Ummah, 2019). Dalam penelitian ini, Langkah-langkah editing yang akan dilakukan meliputi:

1. Memeriksa kuisioner yang telah diisi oleh responden untuk memastikan tidak ada jawaban yang terlewat atau tidak jelas.
2. Mengoreksi kesalahan penulisan atau pengisian yang mungkin terjadi, seperti angka yang salah atau jawaban yang tidak sesuai dengan format yang ditentukan.
3. Menghapus data yang tidak valid, seperti kuisioner yang tidak lengkap atau tidak konsisten.

#### **3.9.2 *Coding***

Coding atau pemberian code adalah pengklasifikasian jawaban yang diberikan responden sesuai dengan macamnya. Dalam tahap coding biasanya dilakukan pemberian skor dan simbol pada jawaban responden agar nantinya bisa lebih mempermudah dalam pengolahan data.

Pada tahap ini peneliti melakukan klarifikasi jawaban dari responden, kemudian mengkonversi data yang telah terkumpul ke dalam bentuk angka, dan diberi kode untuk setiap pertanyaan sehingga memudahkan dalam pengolahan data selanjutnya.

<b>Kode Responden</b>	<b>Kode Usia</b>	<b>Kode Pendidikan</b>	<b>Kode Pekerjaan</b>	<b>Kode Ekonomi</b>	<b>Kode Pengalaman</b>	<b>Kode Riwayat Kesehatan</b>
Responden 1: R1	18-25 thn: 1	SD:1	Tidak Bekerja (IRT): 1	< 2 juta: 1	Jumlah anak lahir hidup < 3: 1	Ya: 1
Responden 2: R2	26-35 thn: 2	SMP:2	Pelajar: 2	2 - 2,5 juta: 2	Jumlah anak lahir hidup $\geq$ 3: 2	Tidak: 2
Responden 3: R3	36-45 thn: 3	SMA/SMK: 3	Pegawai Negeri: 3	3- 4 juta: 3		
		Perguruan Tinggi: 4	Wiraswasta: 4			
			Pedagang: 5			

### 3.9.3 Scoring

Pada tahap ini akan diberikan skor pada lembar kuisioner pengetahuan, Pendidikan, usia, sosial-ekonomi, akses layanan Kesehatan, dukungan keluarga. Untuk pengetahuan jika jawaban benar maka diberi skor 1 dan jika jawaban salah maka diberi skor 0. Sedangkan untuk Pendidikan, usia, sosial-ekonomi, akses layanan Kesehatan, dan dukungan keluarga jika menjawab “Ya” diberi skor 1 dan jika menjawab “Tidak” diberi skor 0.

### 3.9.4 Entry Data

Entry data merupakan proses setelah semua kuisioner terisi penuh dan benar serta telah dikode jawaban responden pada kuisioner ke dalam aplikasi

pengelolaan database computer (SPSS). Setelah data diproses selanjutnya dilakukan pengecekan data, pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukkan data ( Ummah, 2019).

### **3.9.5 Cleaning**

Setelah semua data dimasukkan ke dalam program SPSS, maka perlu dicek Kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

### **3.9.6 Tabulasi Data**

Tabulasi merupakan langkah lanjut setelah pemeriksaan dan pemberian kode. Dalam tahap ini data disusun dalam bentuk tabel agar lebih mempermudah dalam menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian. Tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel frekuensi yang dinyatakan dalam persen.

## **3.10 Analisis Data**

Analisis data adalah meringkas, mengklarifikasi dan menyajikan data yang merupakan langkah awal dari analisis lebih lanjut.

### **3.10.1 Analisis Univariat**

Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Analisis univariat biasa juga disebut analisis deskriptif atau statistic deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi (Muh Jasmin, Risnawati, Rahma Sari Siregar, 2023). Dalam penelitian ini analisis univariat yaitu pengolahan

data dari determinan faktor pengetahuan ibu hamil tentang HIV meliputi, pendidikan, usia, sosial-ekonomi, akses layanan kesehatan, dukungan keluarga.

#### 1. Uji Validitas

Penelitian ini telah melalui uji validitas terhadap 15 item kuesioner yang diberikan kepada 24 responden, seluruh item menunjukkan nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel sebesar 0,404. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner memenuhi kriteria validitas dan dapat digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian secara akurat. Validitas item yang tinggi ini mencerminkan bahwa setiap pertanyaan dalam instrumen memiliki hubungan yang signifikan terhadap total skor, yang berarti seluruh butir mampu mengukur konstruksi teori yang dimaksud secara konsisten.

Uji validitas ini penting untuk memastikan bahwa instrument penelitian tidak hanya sah secara konten, tetapi juga secara statistik. Dalam konteks penelitian ini, keberhasilan semua item mencapai validitas statistik menunjukkan bahwa kuesioner telah dirancang dengan struktur pertanyaan yang logis, sistematis dan sesuai dengan dimensi variabel yang ingin diungkap.

#### 2. Uji Realibitas

Penelitian ini telah melalui uji realibitas dengan menggunakan metode Cronbach Alpha, yang menghasilkan nilai sebesar 0,853. Nilai ini jauh melampaui batas minimum reliabilitas 0,6, sehingga dapat dikatakan bahwa instrument memiliki konsistensi internal yang sangat tinggi. Artinya

kuesioner tersebut mampu menghasilkan jawaban yang stabil apabila digunakan berulang kali pada kelompok responden yang memiliki karakteristik serupa. Tingginya reliabilitas ini memperkuat keandalan kuesioner sebagai alat ukur dalam penelitian dan memastikan bahwa hasil pengukuran dapat dipercaya dan dapat diandalkan dalam pengambilan kesimpulan ilmiah.

3. Hasil penelitian yang menggambarkan data umum yaitu karakteristik responden diinterpretasikan dengan menggunakan skala menurut (Arikunto, 2016) yaitu:

- a. 100% : seluruhnya
- b. 76% - 99% : sebagian besar
- c. 51% - 75% : lebih dari setengahnya
- d. 50% : setengahnya
- e. 26% - 49% : kurang dari setengahnya
- f. 1% - 25% : sebagian kecil
- g. 0% : tidak satupun

### **3.10.1 Analisis Bivariat**

Setelah analisis univariat selesai, karakteristik atau distribusi variabel akan diketahui. Setelah itu, dua variabel yang dianggap berhubungan atau berkorelasi dapat dianalisis dalam analisis bivariat (Notoadmojo, 2018). Dalam penelitian ini penulis menganalisis hubungan factor Pendidikan, usia, sosial-ekonomi, akses layanan kesehatan, dukungan keluarga dengan pengetahuan ibu hamil tentang penularan HIV dari ibu ke anak.

Tabel 3.2 Analisis Bivariat

No.	Variabel 1	Variabel 2	Uji Analisis
1.	Pendidikan	Pengetahuan ibu hamil tentang penularan HIV dari ibu ke anak	<i>Chi-square</i>
2.	Usia	Pengetahuan ibu hamil tentang penularan HIV dari ibu ke anak	<i>Chi-square</i>
3.	Sosial-ekonomi	Pengetahuan ibu hamil tentang penularan HIV dari ibu ke anak	<i>Chi-square</i>
4.	Akses layanan kesehatan	Pengetahuan ibu hamil tentang penularan HIV dari ibu ke anak	<i>Chi-square</i>
5.	Dukungan keluarga	Pengetahuan ibu hamil tentang penularan HIV dari ibu ke anak	<i>Chi-square</i>

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, uji *chi-square*.

Adapun rumus dasar *chi square* adalah sebagai berikut (Notoadmojo, 2019).

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

$$df = (k - 1)(b - 1)$$

Keterangan:

$x^2$  = *chi-square*

$f_o$  = frekuensi yang diobservasi

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan

$df$  = derajat kebebasan

$k$  = kolom

$b$  = baris

Tidak ada hubungan yang signifikan secara statistik antara variabel *dependen* dan *independen* jika  $x^2$  hitung <  $x^2$  tabel. Sebaliknya, ada hubungan yang signifikan secara statistik antara variabel *dependen* dan *independen* jika  $x^2$  hitung lebih dari  $x^2$  tabel. Peneliti menggunakan program SPSS untuk menganalisis bivariat dalam

penelitian ini. Semua data yang diperoleh dari masing-masing variabel akan dimasukkan ke dalam SPSS untuk diuji menggunakan uji *chi-square*. Hasil uji akan menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel secara statistik signifikan jika nilai p-value (sig) < 0,05. Selain itu, uji odds ratio (OR) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*.

### 3.10.2 Analisis Multivariat

Analisis multivariat digunakan untuk mengetahui hubungan lebih dari satu variabel independent dengan satu variabel dependen. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji regresi logistik ganda untuk mengetahui variabel independent manakah yang memiliki hubungan yang lebih erat dengan Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang penularan HIV dari ibu ke anak. Adapun persamaan regresi logistic adalah sebagai berikut.

$$\pi(x) = \frac{\exp(g(x))}{1 + \exp(g(x))}$$

Dimana:

$\pi(x)$  = proporsi terjadinya sebuah kejadian

$g(x) = \beta_0 + \beta_1x_1 + \dots + \beta_px_p$

Tabel 3.3 Analisis Multivariat

No.	Variabel 1	Variabel 2	Uji Analisis
1.	5 faktor (Pendidikan, usia, sosial-ekonomi, akses layanan Kesehatan, dukungan keluarga)	Pengetahuan ibu hamil tentang penularan HIV dari ibu ke anak	Uji regrasi logistik

Analisis multivariat dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS. Analisis multivariat diawali dengan melakukan analisis bivariat terhadap masing-masing variabel independent dengan variabel dependen. Kemudian dari hasil analisis tersebut dilakukan seleksi variabel kandidat. Jika nilai p-value (sig)  $\leq 0,25$  maka variabel tersebut dapat masuk ke dalam pemodelan analisis multivariat.

Setelah didapatkan variabel yang menjadi kandidat pemodelan pada analisis multivariat, tahap selanjutnya yaitu melakukan uji regresi logistik ganda dengan metode backward LR. Jika hasil uji menunjukkan p-value (sig)  $> 0,05$  maka variabel tersebut harus dikeluarkan dari pemodelan. Uji regresi logistik ganda dilakukan secara bertahap sampai tidak ada variabel yang memiliki p-value (sig)  $> 0,05$ . Pada tahap pemodelan terakhir dilihat variabel independent manakah yang memiliki nilai eksponen B terbesar.

### **3.11 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan fase yang paling krusial dalam penelitian, karena merupakan tujuan utama dari penelitian tersebut adalah untuk memperoleh data, maka teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah terpenting dalam suatu penelitian (M Teguh Saefuddin, Tia Norma Wulan & 1, 2, 3, 2023). Peneliti yang akan melaksanakan penelitian tidak akan dapat memperoleh data yang diinginkan tanpa pemahaman yang memadai mengenai metode yang digunakan dalam pengumpulan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

## 1. Kuisisioner

Kuesioner adalah instrumen yang paling digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Pada penelitian ini kuesioner digunakan dalam mengukur pemahaman pasien mengenai pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak.

Prosedur pengumpulan kuesioner ini sebagai berikut:

### 1) Sasaran

Pasien ibu hamil dengan HIV

### 2) Waktu Pengumpulan

Kuisisioner diberikan sebelum Pendidikan kesehatan

### 3) Pengiriman

Kuisisioner ini diberikan secara langsung oleh peneliti

## **3.12 Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui 3 tahap yaitu, tahap administrasi, tahap pelaksanaan, dan tahap terminasi.

### 1. Tahap Administrasi

#### 1) Menyusun penelitian

2) Memilih lahan untuk penelitian yaitu RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar.

3) Peneliti mengurus surat perizinan pengambilan data untuk penelitian dari Poltekkes Kemenkes Malang yang ditujukan pada RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar.

4) Peneliti menyerahkan skripsi di manajemen yang akan diurus di Diklat dan Etik RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar.

- 5) Peneliti mengurus *Ethnical Clearance* dan surat pengantar pengambilan data ke RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar.
- 6) Peneliti melakukan pengambilan data di poli Obgyn RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti menentukan calon responden yang akan dijadikan subjek penelitian dari populasi pasien ibu hamil yang sesuai dengan kriteria inklusi yang ditetapkan.
- 2) Peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden yang telah terpilih yakni pasien ibu hamil di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar, mengenai maksud dan tujuan kegiatan dan manfaat, serta menjaga kerahasiaan data dari penelitian yang dilakukan terhadap responden.
- 3) Setelah calon responden memahami penjelasan, kemudian meminta kesediaan calon responden untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).
- 4) Peneliti melakukan kontrak waktu dengan calon responden untuk melakukan pengisian kuisisioner.
- 5) Mengarahkan responden untuk mengisi kuisisioner tentang pengetahuan ibu hamil tentang HIV.
- 6) Memberikan edukasi kesehatan mengenai pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak.
- 7) Hasil penilaian dari pengetahuan ibu hamil di dokumentasikan pada lembar observasi.

- 8) Hasil kuisioner lalu dilakukan skoring.
  - 9) Setelah itu, melakukan pengolahan data dan menganalisis data setelah mendapat semua data penelitian.
  - 10) Penarikan kesimpulan dilakukan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.
3. Tahap terminasi
- 1) Menyusun laporan hasil penelitian
  - 2) Penyajian data hasil penelitian
  - 3) Sidang hasil penelitian
  - 4) Revisi atau perbaikan hasil penelitian

### **3.13 Etika Penelitian**

Penelitian ini telah dinyatakan layak etik oleh RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar dengan nomor surat T/070/2037/409.52.4/2025, pada tanggal 10 Mei- 10 Juni 2025.

Penerapan etika penelitian dalam kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Persetujuan Informed Consent: Peneliti memberikan penjelasan tertulis dan lisan kepada setiap responden mengenai tujuan, prosedur, manfaat, serta risiko dari penelitian. Responden hanya dilibatkan jika mereka telah menandatangani lembar kesediaan menjadi responden.
2. Menjaga Kerahasiaan: Identitas responden tidak dicantumkan dalam laporan hasil penelitian. Data yang dikumpulkan hanya digunakan untuk keperluan akademik.

3. Kebebasan Responden: Setiap responden diberikan kebebasan penuh untuk berpartisipasi atau menolak tanpa tekanan atau paksaan dari pihak manapun.
4. Keadilan: Semua responden diperlakukan secara adil dan setara, tanpa diskriminasi berdasarkan usia, pendidikan, atau status sosial ekonomi.

### **3.13.1 Otonomi (*Autonomy*)**

Peneliti melakukan penelitian dengan mempertimbangkan hak-hak sampel untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (*autonomy*). Beberapa Tindakan terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia adalah peneliti mempersiapkan formular persetujuan subyek (*informed consent*).

### **3.13.2 Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Penelitian pada dasarnya memiliki potensi terbukanya informasi individu termasuk informasi yang bersifat pribadi, sehingga peneliti memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut.

### **3.13.3 Keadilan dan Kejujuran (*Justice and Veracity*)**

Penelitian haru dilakukan secara jujur, hati-hati, professional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religious sampel penelitian. Menekankan kebijakan penelitian, membagikan keuntungan dan beban secara merata atau menurut kebutuhan, kemampuan, kontribusi dan pilihan bebas Masyarakat. Peneliti mempertimbangkan aspek keadilan gender dan hak sampel

untuk mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum, selama, maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian.

#### **3.13.4 Berbuat Baik dan Tidak Merugikan (*Beneficence and Non-Maleficence*)**

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi sampel penelitian dan dapat digeneralisasikan ditingkat populasi (*beneficence*). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi sampel (*nonmaleficence*).